

# Pengaruh Modal Intelektual dan CEO Gender Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

Imelda Rai Pratiwi<sup>1</sup>, Sugiarti<sup>2\*</sup>, Fitri Rahmiyatun<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Bina Sarana Informatika

e-mail: <sup>1</sup>63210601@bsi.ac.id, <sup>2</sup>sugiarti.ugt@bsi.ac.id, <sup>3</sup>fitri.frn@bsi.ac.id

Diterima 01-01-2025	Direvisi 01-02-2025	Disetujui 01-03-2025
------------------------	------------------------	-------------------------

**Abstrak** - Seiring dengan perkembangan teknologi perusahaan memerlukan aset non-fisik yang dikenal sebagai modal intelektual. Adapun sasaran utama dari penelitian ini yaitu mengidentifikasi pengaruh modal intelektual (diproksikan dengan metode VAIC<sup>TM</sup>) dan CEO gender (diproksikan dengan *dummy*) terhadap kinerja keuangan (yang diproksikan menggunakan *Return on Asset*) pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020-2024. Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, dengan serangkaian pengujian meliputi uji data panel, uji asumsi klasik, uji t, uji  $\chi$ , serta pembentukan persamaan regresi linier berganda yang diolah dengan *software* Eviews versi 12 terhadap 11 perusahaan bank kategori buku 3 dan 4, yang menghasilkan total 55 data perusahaan. Hasil temuan ini menemukan bahwa modal intelektual berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, sementara gender CEO tidak. Namun secara bersama-sama, keduanya berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dapat diartikan bahwa optimalisasi modal intelektual menjadi faktor kunci dalam mendorong profitabilitas perbankan pada masa digitalisasi.

Kata Kunci: Modal Intelektual, CEO Gender, Kinerja Keuangan

**Abstract** - As technology advances, companies require non-physical assets known as intellectual capital. The primary objective of this study is to identify the influence of intellectual capital (proxied by the VAIC<sup>TM</sup> method) and CEO gender (proxied by a dummy variable) on financial performance (proxied by Return on Assets) in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2020-2024. The analytical method applied in this study is multiple linear regression, with a series of tests including panel data testing, classical assumption testing, t-tests,  $\chi$ -tests, and the formation of multiple linear regression equations processed with Eviews software version 12 on 11 banks in the BUKU 3 and 4 categories, resulting in a total of 55 company data sets. The findings indicate that intellectual capital has a significant effect on Return on Assets, while CEO gender does not. However, together, both significantly influence financial performance. This suggests that optimizing intellectual capital is a key factor in driving banking profitability during the digitalization era.

Keywords: Intellectual Capital, CEO Gender, Financial Performance

## PENDAHULUAN

Di Indonesia pertumbuhan ekonomi bertopang pada sektor perbankan. Terbukti dari pertumbuhan laba bersih bank tahun 2023 menjadi 4,81% dibanding 2022 yaitu 4,71%. Peralihan bank menuju digitalisasi membuat perbankan Indonesia mengalami peningkatan penutupan kantor cabang. Penyusutan ini juga terjadi pada PT. Bank Rakyat Indonesia tahun 2023 sampai tahun 2024 mencatat sebanyak 161 unit kantor cabang di tutup. Digitalisasi memaksa perusahaan perbankan harus lebih berinovasi menjadi perbankan digital, sehingga dapat memenuhi kebutuhan nasabah di tengah persaingan yang semakin ketat. Bank BTPN merupakan pionir perbankan digital di Indonesia,

dengan meluncurkan produk digital Jenius sebagai perbankan digital.

Dengan adanya hal tersebut, modal intelektual menjadi sangat penting dalam menciptakan keunggulan bersaing bagi perusahaan termasuk industri perbankan. Artinya modal intelektual memiliki peran penting untuk memberikan dampak positif terhadap kinerja maupun kondisi perusahaan perbankan. Salah satu metode yang umum dioperasikan yaitu metode VAIC<sup>TM</sup>. Komponen VAIC<sup>TM</sup> terdiri dari modal manusia, *structural capital*, dan *relation capital*.

Selain modal intelektual, keberhasilan sebuah perusahaan dapat dilihat dari pemimpinnya

dalam mencapai tujuan serta visi dan misinya, ini merupakan bentuk pencapaian bagi direktur utama (CEO). Sebagai peranan penting, CEO tidak hanya berperan dalam pengambilan keputusan, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam menjalankan kepemimpinan dan memberikan arahan demi menjaga kepentingan berbagai pihak. Keberadaan wanita dalam posisi puncak di Indonesia belum mendapat pengakuan yang cukup, karena laki-laki dianggap lebih pantas dalam jabatan penting perusahaan. Beberapa perusahaan juga masih memegang teguh nilai-nilai konservatif yang beranggapan bahwa posisi puncak sebaiknya tetap dijabat laki-laki. Pada era sekarang, adanya wanita di posisi puncak pada suatu perusahaan sudah sepatutnya di pertimbangkan.

Secara umum, kinerja keuangan serta nilai pasar (*market value*) pada perusahaan dapat dijadikan sebagai tolak ukur guna menilai seberapa jauh perusahaan mampu menjalankan dan mencapai tujuan serta visi misinya. Pengukuran kinerja dapat menyokong perbaikan yang berkelanjutan, yang akhirnya menyokong setiap perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja guna meningkatkan daya saing terhadap kompetitor. Kinerja keuangan sebagai penentu yang berfungsi untuk menilai tingkat kemampuan perusahaan dalam meraup laba.

### 1. Perbankan

Dalam kerangka hukum yang tercantum pada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 bidang perbankan, bank merupakan korporasi keuangan yang berfungsi mengakumulasi dana publik dalam rupa penyimpanan, serta mendistribusikannya lagi kepada masyarakat dalam bentuk fasilitas pembiayaan seperti kredit atau produk keuangan lainnya, dengan tujuan menopang pembangunan dan kesejahteraan kolektif (Ismail, 2015). Menurut (Thian, 2021) dalam bukunya Bank juga dapat memberikan jasa lainnya seperti *transfer* dana, *clearing* surat berharga dalam kota, inkaso untuk surat berharga luar kota atau luar negeri, penyewaan *safe deposit box* (SDB), kartu bank, valuta asing (*bank notes*), cek perjalanan (*traveller's cheque*), *letter of credit* (L/C), jaminan bank (*bank guarantee*), dan jasa lainnya.

### 2. Buku Bank

Mengacu pada pedoman dari Otoritas Jasa Keuangan mengenai skema perizinan kegiatan usaha serta distribusi kantor cabang berdasarkan tingkat kecukupan modal inti, institusi perbankan diklasifikasikan ke dalam empat kelompok buku strata operasional, yakni:

- a. Kelompok Buku I mencakup institusi perbankan yang memiliki ekuitas dasar tidak melebihi Rp 1.000.000.000.000,00

- b. Klasifikasi Buku 2 mencakup bank yang memiliki struktur modal dasar paling sedikit Rp1.000.000.000.000,00 dan belum mencapai batas maksimal Rp5.000.000.000.000,00
- c. Bank yang diklasifikasikan dalam kelompok Buku 3 diwajibkan memiliki struktur modal dasar minimal sebesar Rp5.000.000.000.000,00 dan tidak melampaui batas atas Rp30.000.000.000.000,00,
- d. Bank yang tergolong dalam klasifikasi Buku 4 wajib memiliki kapital inti minimum sejumlah Rp. 30.000.000.000.000,00.

### 3. Modal Intelektual

Menurut (Kurniawati, 2023) Modal intelektual harus dipandang sebagai sumber daya bernilai tinggi yang berperan fundamental dalam menopang daya saing dan pertumbuhan organisasi. Dalam banyak kasus, modal intelektual berperan sebagai determinan utama yang memengaruhi tingkat akumulasi pendapatan bersih suatu entitas bisnis secara signifikan.

(Pulic, 1998) mengembangkan metode yang dikenal sebagai VAIC<sup>TM</sup> untuk mengukur modal intelektual. Metode ini mampu menilai efisiensi sebuah perusahaan dalam menciptakan nilai dari aset berwujud maupun aset tidak berwujud. Modal intelektual terdiri dari tiga komponen:

- a. *Human Capital* (Modal Manusia) merupakan aset intelektual yang berasal dari individu dalam organisasi, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi karyawan.
- b. *Structural Capital* (Modal Struktural) merupakan aset intelektual yang tersimpan dalam organisasi dan tidak tergantung pada individu tertentu, termasuk proses bisnis yang efisien dan sistem kerja yang terstruktur.
- c. *Relation Capital* (Modal Relasional) nilai yang berasal dari hubungan organisasi dengan pihak eksternal, termasuk hubungan dengan pelanggan, pemasok, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya.

### 4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah penyajian indikasi atas prospek jangka panjang, intensitas ekspansi, serta kesiapan perusahaan dalam memanfaatkan peluang pembangunan ke depan. Informasi finansial berperan sebagai fondasi analitis untuk mengidentifikasi perubahan potensi sumber daya ekonomi sekaligus mengestimasi keluaran operasional berdasarkan kapasitas yang telah tersedia. Analisis laporan sangat penting bagi manajemen karena dapat membantu mereka membuat keputusan di masa depan (Musi, 2023).

*Return on Asset* (ROA) adalah parameter yang menakar tingkat produktivitas aset korporasi

dalam mendatangkan hasil ekonomi bersih. Rasio ini difungsikan sebagai alat kalkulatif guna menilai efisiensi aset dalam mendatangkan laba, melalui penggabungan antara total pendapatan bersih dan jumlah akumulatif dari aktiva perusahaan (Sparta, 2020). “Return on Asset adalah rasio yang dioperasikan guna memperkirakan potensi model yang telah diinvestasikan dalam semua aktiva untuk meraup keuntungan neto” (Putra et al., 2023). Semakin tinggi angka ROA suatu perusahaan, semakin efisien pula penggunaan aset tersebut dalam operasionalnya, yang pada akhirnya akan meningkatkan laba yang diperoleh.

### METODE PENELITIAN

Penulis memanfaatkan jenis penelitian deskriptif kuantitatif guna menentukan keterkaitan antar modal intelektual dan CEO *gender* terhadap kinerja perusahaan perbankan selama periode 2020-2024. Dalam temuan ini, jenis data yang digunakan merupakan data sekunder. Data tersebut mencakup bentuk kualitatif maupun kuantitatif. Data kualitatif didapatkan dari laporan satu periode akuntansi berupa jajaran dewan direksi pada perusahaan perbankan. Dan data kuantitatif yang digunakan merupakan data mengenai laporan keuangan dari perusahaan perbankan.

Pada penelitian ini mengintegrasikan data panel karena memadukan *time series* dan *cross section*. Teknik *purposive sampling* dipakai agar *sample* yang dipilih sesuai dengan karakteristik populasi yang diteliti.

Populasi pada penelitian ini terdiri atas 47 emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024. Peneliti menetapkan karakteristik yang diaplikasikan guna memutuskan *sample* yang digunakan adalah perusahaan sektor bank umum konvensional yang termasuk dalam ketegori bank buku 3 dan 4, yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024, perusahaan bank umum yang memiliki dewan direksi perempuan, dan laporan keuangan memiliki kelengkapan data dari tahun 2020 sampai dengan 2024 yang diperlukan sesuai dengan variabel penelitian ini.

Variabel independen yang pertama yaitu modal intelektual berfungsi untuk mengukur VA yang dihasilkan oleh modal fisik (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA). Ketiga *value added* tersebut bersama-sama dikenal dengan istilah VAIC<sup>TM</sup> yang diperkenalkan oleh Pulic pada tahun 1998. Variabel independen yang kedua yaitu CEO *gender*, dilihat berdasarkan jenis kelamin masing-masing CEO. Identifikasi jenis kelamin CEO dilakukan melalui nama dan foto mereka yang tertera di perusahaan. Data mengenai *gender* ini diukur dengan menggunakan skala rasio, yang

berfungsi untuk mengklasifikasi individu atau objek ke dalam kategori. Dalam penelitian ini, variabel CEO *gender* diprosikan dengan menganalisis jumlah perempuan dalam dewan direksi di perusahaan.

Variabel dependen yang dioperasikan yaitu *Return on Asset* (ROA) yang berfungsi guna menakar profit yang didapati dari aset yang dimiliki oleh korporasi. ROA mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset untuk kegiatan operasionalnya. Penelitian ini memilih ROA sebagai variabel dependen karena nilai ROA yang tinggi memperlihatkan efektivitas perusahaan dalam mengeksplorasi aset yang dimiliki, yang pada akhirnya dapat meningkatkan keuntungan perusahaan.

$$VAIC^{TM} = VACA + VAHU + STVA$$

Keterangan :

VAIC<sup>TM</sup> = Keterampilan intelektual perusahaan

VACA = *Value Added Capital Employed*

VAHU = *Value Added Human Capital*

STVA = *Structural Capital Value Added*

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Penelitian

Persamaan Penelitian					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	Kesimpulan
C	0.672960	0.587980	1.144530	0.2576	-
X1	0.375967	0.094676	3.971077	0.0002	Berpengaruh
X2	-1.595202	1.595202	0.900535	0.3720	Tidak berpengaruh
R-Squared					0.236588
Adjusted R-Squared					0.207226
Prob (F-Statistic)					0.000895
Jika nilai probabilitas < 0.05 maka berpengaruh signifikan					

Sumber: Output Eviews 12, 2025

#### Pengaruh parsial antara modal intelektual terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

Dalam tabel 1 tercantum bahwa nilai thitung sebesar 3,97077 melampaui nilai ttable sebesar 2,00665, dan probabilitas sebesar 0,0002 berada di bawah derajat signifikansi 5%. Hal ini memperlihatkan bahwa asumsi dasar ditolak dan

pernyataan alternatif dikukuhkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa modal intelektual memberikan dampak parsial terhadap efektivitas kinerja keuangan entitas usaha.

Temuan dalam studi ini selaras dengan kerangka teoritik yang diutarakan oleh Pulic (1998) yang menegaskan bahwa efektivitas dalam pengelolaan aset intelektual menjadi faktor esensial dalam penciptaan nilai tambah sekaligus pembentukan posisi kompetitif perusahaan. Temuan ini mendapat penguatan dari riset sebelumnya yang dilakukan oleh (Mistari et al., 2022) yang mengemukakan bahwa modal intelektual merupakan elemen strategis dalam pembentukan nilai korporasi serta memainkan peran penting dalam menunjang keberlanjutan usaha melalui fungsi inovatif yang berkontribusi terhadap pertumbuhan laba. Hasil temuan ini juga sama halnya dengan yang dilakukan oleh (Rahmadi & Mutasowifin, 2021), dan (Gani, 2022), yang menyatakan bahwa VAIC<sup>TM</sup> memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan hasil temuan (Kurniawati, 2023) mengatakan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

#### **Pengaruh parsial antara CEO *gender* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI**

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa hasil uji-t memperlihatkan nilai thitung  $-0.900535 < t_{table} 2.00665$ , dan nilai probabilitas  $0.3720 > 0.05$ . Yang artinya H0 dinyatakan valid dan H2 ditolak. Sehingga kesimpulannya adalah tidak ada pengaruh secara parsial antara CEO *gender* terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini konsisten dengan hasil (Rimbawan et al., 2023) yang mengatakan bahwa *gender* pemimpin tidak memengaruhi kinerja keuangan. Baik CEO laki-laki maupun perempuan dapat meningkatkan juga menurunkan hasil keuangan perusahaan.

#### **Pengaruh simultan antara modal intelektual, CEO *gender* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI**

Berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa hasil uji-f memperlihatkan nilai fhitung  $8.057628 > f_{table} 3.17$ , dan nilai probabilitas f statistik sebesar  $0.000895 < 0.05$ . Artinya, H0 tidak terbukti sementara H3 dinyatakan valid. Kesimpulannya, terhadap pengaruh yang bermakna dari modal intelektual dan *gender* pemimpin terhadap kinerja keuangan.

Hal ini berarti bahwa meskipun CEO *gender* secara parsial tidak signifikan, variabel ini dalam model bersama modal intelektual tetap memberikan

kontribusi dalam menjelaskan *Return on Asset*. Hasil ini didukung oleh penelitian (Mistari et al., 2022) yang menyatakan bahwa kombinasi modal intelektual dan tata kelola perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan secara simultan.

#### **Persamaan regresi linier berganda yang terbentuk antara modal intelektual, CEO *gender* terhadap kinerja keuangan**

Tabel 1 memperlihatkan bahwa nilai probabilitas dari konstanta mencapai 0,2576, yang berada di atas ambang batas signifikansi sebesar 0,05. Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis dasar dikukuhkan (H0), sedangkan hipotesis alternatif (H4) dinyatakan gugur. Dengan demikian, struktur regresi berganda yang melibatkan variabel modal intelektual dan atribut *gender* CEO tidak memperlihatkan signifikansi terhadap kinerja keuangan secara statistik.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini memberikan kesimpulan pada pengaruh modal intelektual dan CEO *gender* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan periode 2020-2024. Untuk menganalisis hubungan antar variabel, penulis menggunakan alat bantu *software Eviews* versi 12. Hasil analisis diketahui bahwa modal intelektual memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, sementara *gender* CEO tidak. Akan tetapi, secara bersama-sama, kedua *variable* tersebut memberikan dampak signifikan terhadap performa keuangan perusahaan, serta persamaan regresi linier berganda tidak signifikan antara modal intelektual, dan CEO *gender* terhadap kinerja keuangan.

Mengingat adanya sejumlah keterbatasan dalam pelaksanaan studi ini, maka diharapkan berbagai kekurangan tersebut dapat diakomodasi dan disempurnakan pada riset lanjutan. Adapun rekomendasi yang dapat diajukan dari hasil kajian ini diantaranya adalah studi lanjutan sebaiknya mempertimbangkan penambahan jumlah subjek penelitian dan merentangkan fokusnya ke sektor industri lainnya di luar ranah perbankan, demi memperluas horizon analisis dan memperdalam validitas temuan, penelitian selanjutnya diharapkan menambah pengukuran variabel dependen, seperti *Return of Equity*, dan *Net Profit Margin*.

#### **REFERENSI**

- Gani, P. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI). *Owner*, 6(1), 518–529.  
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.613>

- Ismail. (2015). *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah* (Revisi). Prenadamedia Group. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.11925>
- Kurniawati, D. (2023). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN SEKTOR PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Publika*, 11(2), 614. <https://doi.org/10.33603/v11i2.8873>
- Mistari, B., Mustika, R., Panorama, M., & Tharfi, Q. (2022). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN CORPOEATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN DI INDONESIA. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(7), 1029–1048. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i7.119>
- Musi. (2023). *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi*. Mitra Wacana Media.
- Rahmadi, I. H., & Mutasowifin, A. (2021). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 279–294. <https://doi.org/10.31842/jurnalinoabis.v4i2.183>
- Rimbawan, T., Susantiaji, A., & Hermanyanti, A. W. (2023). Pengaruh Pemimpin Perempuan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 15(1), 49–63. <https://doi.org/10.24905/permana.v15i1.261>
- Thian, A. (2021). *DASAR-DASAR PERBANKAN* (C. Natalia, Ed.). Penerbit ANDI.
- Putra, A. N. M., Kusnaedi, U., Nurhayati, N., & Saputri, H. (2023). Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Sebagai Prediktor Harga Saham: Sebuah Analisis Regresi Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (2019-2022). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 30475–30479.